

## **PENGARUH LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA**

**Yolanda Alfrita<sup>1</sup>, Hendra Riofita<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [yolandaalfrita@gmail.com](mailto:yolandaalfrita@gmail.com)<sup>1</sup>, [hendrariofita@yahoo.com](mailto:hendrariofita@yahoo.com)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Literasi ekonomi dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku konsumsi yang bijak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada 75 responden mahasiswa aktif. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dan diuji validitas serta reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam variabel literasi ekonomi dan perilaku konsumtif dinyatakan valid dan reliabel. Temuan utama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara tingkat literasi ekonomi dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman tinggi mengenai konsep dasar ekonomi, pengelolaan keuangan pribadi, dan perencanaan keuangan masa depan cenderung memiliki perilaku konsumtif yang lebih terkendali. Namun, faktor eksternal seperti pengaruh media sosial, iklan, dan gaya hidup tetap menjadi tantangan dalam membentuk perilaku konsumsi rasional. Penelitian ini merekomendasikan penguatan literasi ekonomi secara aplikatif dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk membentuk mahasiswa yang cerdas secara finansial.

**Kata Kunci** : Literasi Ekonomi, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa, Pengelolaan Keuangan, Pendidikan Ekonomi.

***Abstrak** – This study aims to determine the effect of economic literacy on the consumer behavior of students in the Economics Education Study Program at the Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau. Economic literacy is considered as one of the important factors in forming wise consumption behavior. This study uses a quantitative method with a survey approach by distributing questionnaires to 75 active student respondents. The research instrument uses a Likert scale and is tested for validity and reliability. The results of the study show that all indicators in the economic literacy and consumer behavior variables are declared valid and reliable. The main findings indicate that there is a significant influence between the level of economic literacy and student consumer behavior. Students who have a high understanding of basic economic concepts, personal financial management, and future financial planning tend to have more controlled consumer behavior. However, external factors such as the influence of social media, advertising, and lifestyle remain challenges in forming rational consumption behavior. This study recommends strengthening economic literacy in an applied manner in the higher education curriculum to form financially intelligent students.*

***Keywords:** Economic Literacy, Consumer Behavior, Students, Financial Management, Economic Education.*

## PENDAHULUAN

Manusia dan ekonomi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas. Semua kebutuhan ini digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, namun tidak semua kebutuhan manusia dapat dipenuhi. Hal ini terjadi karena sifat manusia yang tidak pernah puas akan segala sesuatu yang dimilikinya, dan sumber daya yang ada tidak cukup untuk memenuhi semua kebutuhan manusia tersebut. Keterbatasan sumber daya inilah yang kemudian kita kenal sebagai kelangkaan. Pengelolaan sumber daya yang dimiliki masyarakat merupakan hal yang penting karena menyangkut kelangkaan. Kelangkaan (*scarcity*) berarti masyarakat memiliki sumber daya yang terbatas atau langka sehingga mereka tidak dapat menghasilkan barang dan jasa sebanyak yang diinginkan. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup merupakan naluri manusia. Dalam memenuhi kebutuhannya manusia dihadapkan pada masalah ekonomi yang berlaku sebagai akibat adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Permasalahan ekonomi tersebut merupakan penghalang dalam usaha manusia dalam mencapai tujuan. Setiap manusia pasti ingin hidup makmur, sejahtera, serta mampu menghadapi masalah jangka pendek seperti konsumsi sehari-hari serta pemenuhan kebutuhan lainnya.

Terbatasnya sumber daya yang tersedia dibandingkan dengan kebutuhan, menyebabkan manusia dihadapkan pada pilihan-pilihan yang bersifat individu dan kolektif. Sebagai makhluk ekonomi dan juga sebagai makhluk sosial, manusia dituntut untuk dapat mengatasi masalah-masalah ekonomi dan masalah sosial. Keterbatasan sumber daya yang dimiliki seseorang mengakibatkan orang tersebut tidak mampu untuk memenuhi apa saja yang diinginkan. Manusia sebagai makhluk ekonomi, dituntut memiliki pengetahuan yang logis dalam memilih berbagai alternatif alat pemuas kebutuhan untuk mendapatkan kepuasan yang optimal. Upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya untuk mencapai kepuasan yang optimal itu tampak dari perilaku sebagai konsumen. Era globalisasi mengakibatkan terjadinya pergeseran pola konsumsi sebagian besar masyarakat di Indonesia. Pengaruh globalisasi sangat terlihat di kota-kota besar, termasuk di kota Tasikmalaya. Dampak globalisasi semakin terasa setelah muncul pusat-pusat perbelanjaan dan berbagai macam barang dan jasa yang tersedia. Hal tersebut menunjukkan mudahnya memperoleh barang-barang yang beraneka ragam dan kemudahan dalam fasilitas yang lainnya. Pergeseran perilaku konsumsi tersebut disebabkan karena adanya pengadopsian nilai-nilai baru yang bersifat positif maupun negatif. Perilaku tersebut berimbas pada sebagian besar mahasiswa dan remaja tanpa memandang pendapatan orang tua. Peran orang tua dalam pembelian barang-barang kebutuhan anaknya mulai tergeser seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang cepat. Untuk masa sekarang ini, dalam membeli suatu barang, remaja cenderung tidak meminta pertimbangan dari orang tua tetapi mereka lebih percaya kepada teman pergaulannya. (Hendra Riofita, 2024)

Keadaan seperti ini yang telah menjadi kebiasaan para mahasiswa sekalipun mereka belum memperoleh penghasilan sendiri. Kecenderungan mengarah kepada konsumsi yang kurang efektif, yaitu perilaku konsumsi yang tidak lagi mempertimbangkan keadaan ekonomi orang tuanya, tetapi mereka lebih cenderung mengikuti mode dan trend, serta pengaruh dari iklan televisi dan teman pergaulan. Sekarang ini tidak sedikit ditemui remaja yang bergaya hidup memburu kepuasan dan kesenangan pribadi tanpa memperhatikan kondisi ekonomi orang tuanya yang mencari uang untuk biaya hidup. Dalam benak mereka hanya tertanam kesenangan dan kepuasan, serta gaya hidup glamour. Sementara kondisi ekonomi orang tua tidak memungkinkan untuk memberikan fasilitas pemenuhan kebutuhan yang berlebihan. Bahkan ada yang memaksakan kehendak dengan menggunakan uang kuliah untuk membeli sesuatu karena gengsi dan untuk mengejar kepuasan, padahal sebenarnya

barang tersebut belum dibutuhkan. Terkait dengan perilaku konsumtif mahasiswa, pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dalam mengambil keputusan. Selain memiliki perilaku yang lebih baik, manusia yang memiliki pengetahuan cenderung memiliki kecakapan hidup yang lebih baik. Mahasiswa yang merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan, proses pendidikan yang didapatkan mahasiswa di kampus merupakan proses pendidikan tertinggi. Dalam artian bahwa mahasiswa sudah mencapai tahapan pembelajaran tertinggi yang merupakan tahap perubahan tingkah laku yang lebih baik sesuai dengan hasil yang ingin dicapai dari proses pendidikan. Dengan kata lain, orang dianggap belajar jika menunjukkan perubahan-perubahan tingkah laku dalam hidupnya. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi yang memiliki pengetahuan tentang ilmu ekonomi dan dalam proses pembelajaran sudah memasuki tahap atas maka dapat dikatakan mereka memiliki perubahan perilaku yang lebih baik dan matang.

Dalam memenuhi kebutuhannya khususnya dalam perilaku konsumsinya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dipelajarinya selama perkuliahan. Artinya, mahasiswa jurusan Pendidikan ekonomi ini memiliki tingkat pemahaman literasi ekonomi yang baik. Oleh karena itu, literasi ekonomi menjadi bagian yang sangat penting dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sebagaimana diungkapkan oleh Sina (2012:135), literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung dan berinvestasi, proteksi, dan memenuhi kebutuhan hidup. Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir perilaku konsumtif mahasiswa dalam berkonsumsi. Begitupun menurut Neti Budiwati (2014: 19) literasi ekonomi penting dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Gary H. Stern Presiden Federal Reserve Bank of Minneapolis dalam Nuraeni (2015:9) bahwa "Melek ekonomi sangat penting karena merupakan ukuran apakah orang memahami kekuatan yang secara signifikan mempengaruhi kualitas hidup mereka".

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Populasi yang menjadi fokus pada penelitian ini fokus kepada mahasiswa aktif program studi pendidikan ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau . Pengambilan sampel dilakukan melalui metode simple random sampling, dengan mendistribusikan kuesioner berbentuk tautan Google Form kepada semua mahasiswa aktif program studi pendidikan ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, melalui koordinasi ketua kelas masing-masing. Kuesioner ini berisi pertanyaan tertutup, memanfaatkan skala Likert dengan rentang nilai 1 hingga 5, dimana angka 1 mencerminkan tingkat ketidaksetujuan yang tinggi dan angka 5 menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi. Untuk indikator Variabel X (Pengaruh Literasi Ekonomi) yaitu Pemahaman konsep dasar ekonomi, Kemampuan mengelola keuangan pribadi, Pemahaman tentang produk keuangan, Perencanaan keuangan masa depan. Dan indikator untuk Variabel Y (Perilaku Konsumtif Mahasiswa) yaitu Pembelian impulsif, Gaya hidup konsumtif, Frekuensi belanja, Frekuensi belanja. Para responden diminta untuk menilai setiap pernyataan dalam kuesioner, menggunakan skala Likert dengan rentang 1 hingga 5, dimana nilai 1 menandakan ketidaksetujuan yang sangat tinggi dan nilai 5 menandakan persetujuan yang sangat tinggi terhadap pernyataan yang diberikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Data penelitian dikatakan valid karena nilai  $r$  hitung data lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 0,05. Sementara itu, nilai Cronbach's, Alpha untuk Pengaruh Literasi

Ekonomi adalah 0.540 dan untuk Perilaku Konsumtif Mahasiswa sebesar 0.771. Berdasarkan kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa lebih besar dari 0.05 sehingga data penelitian tersebut dianggap reliabel. Hasil analisis dari validitas dan reliabilitas tersebut menunjukkan dapat dianalisis lebih lanjut mencari Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Construct	Validitas		C.R
		R hitung	R Tabel	
<b>1.</b>	<b>Pengaruh Literasi Ekonomi</b>			<b>0,540</b>
	a. Pemahaman konsep dasar ekonomi	0,365	0,227	
	b. Kemampuan mengelola keuangan pribadi	0,744	0,227	
	c. Pemahaman tentang produk keuangan	0,358	0,227	
	d. Perencanaan keuangan masa depan	0,399	0,227	
<b>2.</b>	<b>Perilaku Konsumtif Mahasiswa</b>			<b>0,771</b>
	a. Pembelian impulsif	0,839	0,227	
	b. Gaya hidup konsumtif	0,754	0,227	
	c. Frekuensi belanja	0,259	0,227	
	d. Pengaruh iklan/media sosial terhadap keputusan pembelian	0,523	0,227	

Keterangan : Tingkat Signifikansi 0,05

### Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, khususnya mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 75 mahasiswa, diperoleh data yang cukup menarik untuk dianalisis lebih lanjut. Secara umum, penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat literasi ekonomi mahasiswa dan perilaku konsumtif mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian, diperoleh bahwa semua indikator baik dari variabel literasi ekonomi maupun perilaku konsumtif dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitungnya lebih besar dari  $r$  tabel (0,227) pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, nilai reliabilitas Cronbach's Alpha untuk variabel literasi ekonomi sebesar 0,540 dan untuk perilaku konsumtif sebesar 0,771, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan cukup andal untuk mengukur kedua variabel tersebut. Ini mengindikasikan bahwa data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut mengenai pengaruh antar variabel. Lebih lanjut, pada indikator-indikator literasi ekonomi seperti pemahaman konsep dasar ekonomi, kemampuan mengelola keuangan pribadi, pemahaman tentang produk keuangan, dan perencanaan keuangan masa depan, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang beragam terhadap aspek-aspek ekonomi tersebut. Namun yang paling menonjol adalah kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi dengan  $r$  hitung tertinggi (0,744), yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup baik dalam mengelola uang mereka sendiri. Hal ini menjadi sinyal positif bahwa pendidikan ekonomi yang mereka terima mulai menunjukkan dampaknya terhadap pola pikir dan pengambilan keputusan keuangan sehari-hari.

Sementara itu, dalam aspek perilaku konsumtif mahasiswa, indikator yang paling kuat adalah pembelian impulsif dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,839, diikuti oleh gaya hidup konsumtif (0,754), serta pengaruh iklan/media sosial terhadap keputusan pembelian (0,523). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa telah dibekali literasi ekonomi, mereka masih cukup rentan terhadap dorongan untuk melakukan konsumsi yang tidak direncanakan, terutama yang dipicu oleh media sosial dan pengaruh lingkungan. Gaya hidup konsumtif dan pembelian impulsif mencerminkan adanya kesenjangan antara pengetahuan ekonomi yang dimiliki dan penerapan dalam kehidupan nyata. Fakta menarik lainnya yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagian besar mahasiswa, yakni 96%, memiliki pengalaman menabung dan juga memiliki kebiasaan berbelanja baik secara online maupun offline. Ini mencerminkan bahwa mahasiswa sebenarnya memiliki potensi untuk bersikap bijak dalam pengelolaan keuangan, namun tekanan lingkungan dan gaya hidup modern tetap menjadi tantangan utama yang harus dihadapi. Oleh karena itu, pendidikan ekonomi tidak hanya berhenti pada penyampaian konsep teoritis, namun juga harus diintegrasikan dengan pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan manajemen keuangan praktis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan dalam mengarahkan perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi ekonomi yang lebih tinggi cenderung lebih mampu mengontrol perilaku konsumtif mereka, meskipun tantangan dari luar seperti iklan dan tekanan sosial tetap memainkan peran besar. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan tinggi untuk terus memperkuat literasi ekonomi melalui kurikulum yang aplikatif serta pelatihan-pelatihan pengelolaan keuangan yang relevan dengan kehidupan mahasiswa sehari-hari. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang cerdas secara finansial, tetapi juga sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat yang lebih kompleks di masa mendatang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep dasar ekonomi, pengelolaan keuangan pribadi, produk keuangan, serta perencanaan keuangan masa depan, cenderung mampu mengendalikan perilaku konsumtif mereka. Hal ini dibuktikan dengan data validitas dan reliabilitas instrumen yang menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat literasi ekonomi yang cukup baik. Namun demikian, masih ditemukan kecenderungan perilaku konsumtif yang tinggi, terutama dalam bentuk pembelian impulsif, pengaruh iklan dan media sosial, serta gaya hidup konsumtif. Ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan ekonomi penting, pengaruh eksternal seperti lingkungan sosial dan budaya konsumtif tetap memengaruhi keputusan konsumsi mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa juga aktif dalam kegiatan menabung dan belanja, baik secara online maupun offline, yang mengindikasikan adanya dinamika dalam pengambilan keputusan ekonomi mereka.

Dengan demikian, peningkatan literasi ekonomi di kalangan mahasiswa sangat diperlukan sebagai salah satu strategi untuk mengurangi perilaku konsumtif yang tidak rasional. Pendidikan ekonomi tidak hanya harus berfokus pada aspek teoritis, tetapi juga pada penerapan praktis yang dapat membantu mahasiswa mengambil keputusan finansial yang bijak dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azim Wahbi , Prasetio Ariwibowo. Konsep Literasi Ekonomi Digital: Analisa Dampak Teknologi Terhadap Prilaku Gaya Hidup Guru Smp Se-Tangerang Selatan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam
- Budiwati, Neti. (2014). Disertasi : Analisis Literasi Ekonomi Dan Perilaku Konsumen. (Survey pada Guru SMA di Kota Bandung). Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hendra Riofita. Bentuk Peranan Guru Dalam Memberikan Pendidikan Kepemimpinan. Potensia: Jurnal Kependidikan Islam, Vol. 2, No. 1, Juni 2016
- Hendra Riofita. Memicu Kesediaan Mahasiswa Merekomendasikan Jurusan Pendidikan Ekonomi. EKLEKTIK: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan Volume 6 No. 1 (Juni 2023)
- Hendra Riofita. Perceived Opportunity and Risk Control Role on Willingness to Recommend Sharia Fintech. Jurnal Ekonomi Indonesia • Volume 13 Number 2, 2024
- Nuraeni. (2015). Skripsi : Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta : UNY
- Renaldi , Hendra Riofita. Pengaruh Penggunaan E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU. Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin Vol 8 No. 5 Mei 2024
- Sina, Peter Garlans. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. Salatiga : Alumni Magister Manajemen UKSW